

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan lahir dalam rangka melindungi, memanfaatkan, dan mengembangkan kebudayaan Indonesia. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk artinya memiliki keragaman budaya dan latar belakang yang berbeda. Keragaman budaya Indonesia tersebar dari Sabang-Merauke.

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan memberikan informasi yang tidak mampu dibendung dan mampu diakses oleh siapa saja khususnya generasi muda bahkan anak usia sekolah dasar merupakan kebutuhan setiap hari. Beberapa dampak ialah cenderung tidak peduli lingkungan sekitar karena hanya sibuk dirumah bersama *gadget*, hilangnya jati diri Bangsa Indonesia dan hilangnya rasa nasionalis atau cinta tanah air akibat penggunaan Bahasa Barat yang diserap dan digunakan sebagai bahasa sehari-hari.

Negara Indonesia memiliki keanekaragaman bahasa, suku, ras dan kepercayaan. Hal inilah yang menunjukkan bahwa bangsa kita kaya akan budaya yang sangat unik, tentunya berbeda dengan negara lain. Telah menjadi tugas warga Negara Indonesia untuk menjaga kekayaan khas tersebut, namun di zaman *modern* yang serba digitalisasi dan globalisasi menjadikan budaya kita berangsur-angsur terancam musnah. Hampir setiap generasi penerus bangsa kurang mengenal asal usul, bentuk, ragam, lirik

maupun pertunjukan dari budaya bangsa. Mereka cenderung lebih menyukai budaya hidup kebarat-baratan yang dimulai dari gaya hidup, tutur kata hingga menggeser posisi lagu daerah sebagai salah satu jati diri bangsa Indonesia.

Kepunahan akan budaya dalam bentuk mengapresiasi ini disebabkan lemahnya pemahaman terhadap pentingnya memahami, mengembangkan dan menumbuhkan rasa apresiasi terhadap budaya sendiri. Dalam lingkup sekolah dasar, bentuk apresiasi terhadap budaya sudah mulai ditinggalkan. Salah satu implementasi dari apresiasi budaya yaitu dengan menyanyikan lagu daerah, mengimplemnetasikan nilai atau makna yang terkandung dalam lagu daerah, memahami lirik lagu daerah dan menghargai setiap karya budaya. Ragam budaya bangsa termasuk di dalamnya adalah seni lagu atau tembang tradisional yang sering terkenal dengan sebutan lagu daerah ataupun lagu dolanan. Pengaruh globalisasi disatu sisi ternyata menimbulkan pengaruh yang negatif bagi kebudayaan bangsa Indonesia. Norma-norma yang terkandung dalam kebudayaan bangsa Indonesia perlahan-perlahan mulai pudar. Gencarnya serbuan teknologi disertai nilai-nilai interistik yang diberlakukan di dalamnya, telah menimbulkan isu mengenai globalisasi dan pada akhirnya menimbulkan nilai baru tentang kesatuan dunia.

Kasus *Covid-19* diIndonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Hingga saat ini semakin banyak pasien positif di Indonesia. *Covid-19* banyak membawa buruk bagi semua makhluk hidup dan alam

semesta. Segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan *Covid-19*. Tak terpungkiri salah satunya adalah kebijakan belajar *online*, atau pembelajaran jarak jauh untuk seluruh peserta didik.

Permendikbud Nomor 119 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah pasal 10 menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh wajib memiliki dan mengembangkan sistem pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau berbasis *online*.

Dalam Permendikbud Nomor 79 tahun 2014 pasal 4 tentang muatan lokal kurikulum 2013 menyatakan bahwa muatan lokal dapat berdiri sendiri yang bermanfaat untuk kepentingan Nasional dan menghadapi tantangan global. Berdasarkan permendikbud tersebut maka pembelajaran mulok sangat penting untuk dilaksanakan di Sekolah Dasar.

Pada sekolah yang peneliti lakukan, apresiasi terhadap lagu daerah dapat dikatakan baik. Dari pernyataan yang didapat dari guru muatan pelajaran mulok, beliau mengatakan bahwa memang pada zaman ini kesadaran akan cinta budaya khususnya kecintaan terhadap lagu daerah atau bersikap Nasionalis sudah sangat berkurang, beliau sadar bahwa hal ini dapat membuat jati diri Indonesia terkikis. Namun peserta didik di SDN 111/1 Muara Bulian, kegiatan mengapresiasi terhadap lagu daerah masuk kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan antusias semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mulok meskipun hanya dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh berbasis *online* melalui

whatsapp group. Penggunaan strategi guru dalam kegiatan pra-belajar meliputi apersepsi dan pemberian motivasi mengenai pengenalan lagu daerah yang disampaikan melalui *whatsapp group*, proses belajar instruksional yang berisikan pembahasan mengenai kegiatan menghargai dan mengenal karya lagu daerah, dan adanya kegiatan umpan balik dan pengayaan untuk memperkuat apresiasi peserta didik melalui video yang guru sajikan atau dengan kesimpulan yang disampaikan oleh salah satu peserta didik dan diperkuat dari guru muatanpelajaran mulok. Peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu daerah diiringi dengan instrumen musik yang diberikan oleh guru dan dikirim melalui *whatsapp group* dan respon yang tampak dari peserta didik sangat baik atau seringkali lewat *zoom meeting*. Berdasarkan data awal yang diperoleh penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apresiasi lagu daerah yaitu “Strategi Guru Menstimulasi Apresiasi Peserta Didik Terhadap Lagu-Lagu Daerah Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbais *Online* Di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Strategi Guru Menstimulasi Apresiasi Peserta Didik Terhadap Lagu-Lagu Daerah Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar?”

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan strategi guru dalam menstimulasi atau menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap lagu-lagu daerah (meliputi menghargai, menilai dan mengenalkan) pada pra instruksional, instruksional, umpan balik dan pengayaan dalam pembelajaran jarak jauh Berbasis *Online* disekolah dasar.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Guru Menstimulasi Apresiasi Peserta Didik Terhadap Lagu-Lagu Daerah Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Online* Di sekolah Dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi terkait dengan Strategi Guru Menstimulasi Apresiasi Peserta Didik Terhadap Lagu-Lagu Daerah Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi guru

Sebagai acuan masukan secara nyata mengenai gambaran Strategi Guru Menstimulasi Apresiasi Peserta Didik Terhadap Lagu-Lagu Daerah Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Online* Di sekolah Dasar.

2. Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan motivasi dan membantu peserta didik untuk dapat menumbuhkan rasa apresiasi terhadap lagu daerah.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi untuk menentukan kebijakan berhubungan dengan Strategi Guru Menstimulasi Apresiasi Peserta Didik Terhadap Lagu-Lagu Daerah Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Online* Di sekolah Dasar.

4. Bagi peneliti

Sebagai pegangan untuk membimbing peserta didik disekolah kelak, mengenai Strategi Guru Menstimulasi Apresiasi Peserta Didik Terhadap Lagu-Lagu Daerah Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Online* Di sekolah Dasar.